

ABSTRAK

Dyah Irma Ahsani (2040410090) angkatan 2020 dengan judul **“Pemberdayaan Santri Melalui Penerapan Nilai-Nilai Kearifan Lokal Gusjigang di Pondok Pesantren Prisma Quranuna Kudus”**. Disusun guna memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam di IAIN Kudus.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan penerapan nilai-nilai kearifan lokal *Gusjigang* sebagai upaya pemberdayaan santri yang meliputi 1) proses dan hasil pemberdayaan santri melalui penerapan nilai-nilai kearifan lokal *Gusjigang* di Pondok Pesantren Prisma Quranuna Kudus, 2) faktor pendorong dan penghambat dalam proses pemberdayaan santri melalui penerapan nilai-nilai kearifan lokal *Gusjigang* di Pondok Pesantren Prisma Quranuna Kudus.

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi langsung di Pondok Pesantren Prisma Quranuna Kudus. Analisis data yang dilakukan dengan mereduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Keabsahan data diuji menggunakan metode triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Proses dan hasil pemberdayaan santri melalui penerapan nilai-nilai kearifan lokal *Gusjigang* di Pondok Pesantren Prisma Quranuna Kudus berjalan dengan baik, sebagaimana penerapan nilai “*Gus*” (bagus laku) meningkatkan aspek *spiritual* dan moralitas, penerapan nilai “*Ji*” (Ngaji) meningkatkan aspek intelektualitas, *leadership* (kepemimpinan) dan penerapan nilai “*Gang*” (pandai dagang) mampu meningkatkan kemandirian dan semangat *entrepreneurship* pada santri melalui program dan kegiatan yang di berikan di pondok pesantren, 2) Faktor pendorong dan penghambat dalam proses pemberdayaan santri yakni; faktor pendorong, sarana dan prasarana yang cukup memadai, ilmu dan motivasi yang di berikan Pengasuh Pondok Pesantren, faktor penghambat, kurangnya kesungguhan dan kesadaran santri dalam kegiatan dan program pemberdayaan pondok pesantren, santri yang kurang memanfaatkan fasilitas pondok pesantren, dan santri yang terkadang lelah dalam melaksanakan program di pondok pesantren.

Kata kunci: *Gusjigang*, *Entrepreneur*, *Pemberdayaan Santri*